

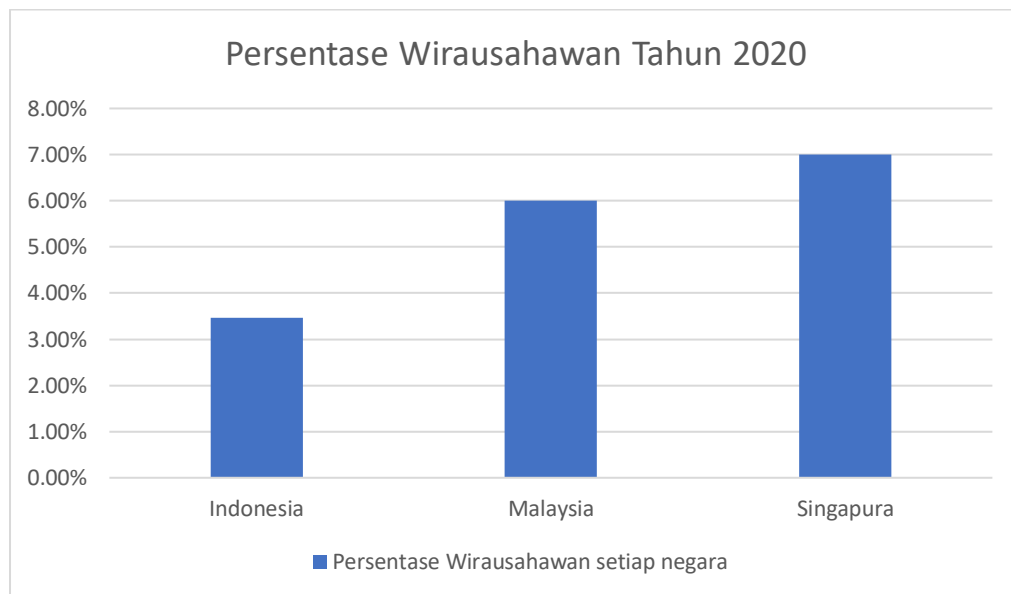
BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dari dilakukannya penelitian, manfaat penelitian dan susunan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ini ada beberapa wirausahawan yang sukses, namun jumlahnya memang tidak banyak. Wirausahawan yang disebut sukses dilihat dari empat aspek yang pertama kinerja usaha yang baik dalam hal keuangan, mencapai harapan, pengembangan individu, pencapaian yang nyata dan melebihi rata-rata yang diharapkan (Sidharta *et al.*, 2017). Contoh beberapa wirausahawan yang sudah sukses sekarang ini yaitu seperti James Prananto bersama dengan Edward Tirtanata membuka bisnis Kopi Kenangan, Amanda Cole yang merupakan pendiri dari Sayurbox, dan masih banyak lagi (Octian, 2022). Di Indonesia sendiri menurut Wakil Menteri BUMN memberikan pendapatnya bahwa persentase wirausahawan di Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar 3,47% dari total masyarakat Indonesia (Ismoyo, 2022). Jika dibandingkan dengan negara-negara lainnyapun Negara Indonesia masih jauh dibawahnya, misalnya seperti Singapura yang memiliki rasio 7% dari total penduduknya dan Malaysia yang memiliki rasio 6% dari total penduduknya (Pinem, 2022). Berdasarkan data dari katadata.co.id menyebutkan bahwa penyebab dari jumlah wirausahawan di Indonesia terbilang sangat rendah yaitu salah satunya dikarenakan kurangnya keterampilan dari seorang individu (Lidwina, 2019).



Gambar 1.1 Persentase Wirausahawan Tahun 2020
 Sumber: Ismoyo (2022); Pinem (2022)

Sebuah keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimiliki seseorang ketika dilahirkan, maka dari itu keluarga memiliki peran dalam pembentukan kepribadian seseorang dengan memiliki tugas utama keluarga seperti merawat anaknya, membimbing perkembangan kepribadiannya, dan memenuhi kebutuhannya (Lubis *et al.*, 2021). Sehingga pembelajaran dan didikan dari orang tuanya dapat membentuk kepribadian dan pandangan seseorang. Kisah kehidupan keluarga dari seorang wirausahawan berdasarkan yang sudah diringkas oleh Suara Merdeka (2022) yaitu Grace Tahir yang terlahir dari keluarga konglomerat, namun ayahnya yang juga merupakan seorang wirausahawan sukses selalu mendidiknya dengan kebebasan dan berharap agar anaknya dapat bekerja dengan semaksimal mungkin. Namun hal tersebut tidak membuat anak-anaknya termasuk Grace Tahir menjadi malas-malasan, namun Grace Tahir menjadi ingin membuktikan bahwa dirinya dapat dibanggakan oleh kedua orang tuanya dengan bisnis dan pekerjaan

yang dilakukannya. Grace Tahir yang lahir dari keluarga wirausahawan sukses merasa adanya keinginan berbentuk sebuah tekanan yang menjadikan dirinya agar menjadi sukses dalam pekerjaannya, namun tekanan tersebut tidak dibentuk oleh kedua orang tuanya. Dari kisah Grace Tahir tersebut maka peranan lingkungan keluarga yang ayahnya merupakan seorang wirausahawan sukses memiliki pengaruh pada niat kewirausahaan dirinya tersebut.

Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Negara Indonesia ini maka niat kewirausahaan harus terbentuk dalam diri seorang individu tersebut. Pembentukan sebuah pemikiran atau konsep dalam diri seseorang dapat terbentuk karena dirinya sendiri ataupun dikarenakan faktor lingkungan perkembangannya (Asri & Sunarto, 2020). Dalam sebuah penelitian yang diteliti oleh Kezia Jade Setiabudi (2019) menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga memiliki pengaruh terhadap niat kewirausahaan seseorang.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, salah satunya penelitian oleh asisten profesor dari University of Jeddah dan mahasiswa lulusan Doktor, yaitu Nejib Ben Moussa dan Syrine Kerkeni. Penelitiannya dilakukan pada tahun 2021 dan dengan objek penelitian mahasiswa Tunisia yang menghasilkan implikasi yang dapat dilakukan dan diketahui oleh masyarakat, orang tua, dan anak muda negara Tunisia. Pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *parental support for autonomy as promotion of independence* dan *entrepreneurial role model* mempengaruhi secara positif terhadap *entrepreneurial intention*. Sedangkan variabel *parental support for*

autonomy as promotion for volitional functioning, family support for entrepreneurship in financial capital, dan social capital tidak mempengaruhi entrepreneurial intention.

Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh William Vernandez dan Hetty Karunia Tunjungsi (2022) menggunakan metodologi kuantitatif dan meneliti hal yang menyerupai, namun terdapat perbedaan satu variabel yaitu adanya variabel *gender* yang memoderator variabel lainnya. Metode mengumpulkan data juga menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini yaitu *parental support for autonomy* sebagai *promotion of independence* dan *promotion of volitional functioning* tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial role model* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*, *family support for entrepreneurship* sebagai *financial capital* tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention*, dan *social capital* mempengaruhi secara positif terhadap *entrepreneurial intention*. Lalu menggunakan subjek penelitian yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lalu saran untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian ini yaitu untuk menambahkan pertanyaan perihal latar belakang responden apakah orang tua melakukan pekerjaan wirausahawan.

Dari penelitian sebelumnya, dari hasil-hasil hubungan variabel yang berbeda diantara kedua penelitian sebelumnya ini maka variabel tersebut digunakan pada penelitian ini dan akan dilakukan pengujian kembali dengan subjek penelitian yang berbeda pada universitas yang berbeda.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dari penelitian ini yaitu jumlah persentase wirausahawan di Indonesia masih terbilang sangat rendah menurut Wakil Menteri BUMN yaitu hanya sebesar 3,47% dari jumlah penduduk Indonesia (Ismoyo, 2022). Persentase tersebut juga lebih rendah dibandingkan negara tetangga kita yaitu Malaysia dan Singapura. Sehingga untuk menaikkan jumlah persentase jumlah wirausahawan Indonesia ini, harus terbentuknya niat kewirausahaan dari setiap individu.

Untuk membentuk niat kewirausahaan ini dapat terbentuk dalam diri seseorang dari sebuah lingkungan keluarga berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan beberapa kisah yang diceritakan oleh wirausahawan misalnya seperti kisah keluarga dari Grace Tahir.

Terdapat penelitian yang sudah diteliti oleh Nejb Ben Moussa dan Syrine Kerkeni pada tahun 2021, namun penelitian tersebut masih memiliki kekurangan karena belum dapat digeneralisasikan (Moussa & Kerkeni, 2021). Maka dari itu penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan menggunakan sampel dari mahasiswa di Indonesia yaitu objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pelita Harapan program studi Manajemen dan mendalami konsentrasi *Entrepreneurship*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Parental support for autonomy as Promotion of Independence* berpengaruh positif pada *Entrepreneurial Intention*?

2. Apakah *Parental support for autonomy as Promotion of Volitional Functioning* berpengaruh positif pada *Entrepreneurial Intention*?
3. Apakah *Entrepreneurial Role Model* berpengaruh positif pada *Entrepreneurial Intention*?
4. Apakah *Family support for entrepreneurship in Financial Capital* berpengaruh positif pada *Entrepreneurial Intention*?
5. Apakah *Family support for entrepreneurship in Social Capital* berpengaruh positif pada *Entrepreneurial Intention*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *Parental support for autonomy as Promotion of Independence* pada *Entrepreneurial Intention*.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *Parental support for autonomy as Promotion of Volitional Functioning* pada *Entrepreneurial Intention*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *Entrepreneurial Role Model* pada *Entrepreneurial Intention*.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *Family support for entrepreneurship in Financial Capital* pada *Entrepreneurial Intention*.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *Family support for entrepreneurship in Social Capital* pada *Entrepreneurial Intention*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Untuk Peneliti

Penelitian ini dibentuk dengan harapan agar peneliti dapat memahami dengan baik bahwa dari niat kewirausahaan seseorang adanya lingkungan keluarga yang berperan baik dari segi cara mendidik orang tua yang menciptakan rasa independen, rasa kehendak, *role model*, segi finansial, dan segi sosial yang dimiliki orang tuanya.

1.5.2 Orang Tua

Penelitian ini dibentuk dengan harapan agar orang tua lebih paham mengenai peranan mereka dan lingkungan keluarga yang terbentuk terhadap anaknya dalam pembentukan niatan kewirausahaan dalam diri anaknya.

1.5.3 Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti dimasa yang akan datang yang meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat dan dapat diandalkan untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.5.4 Mahasiswa sebagai responden

Penelitian ini dibentuk dengan harapan agar mahasiswa mengetahui dan memahami bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan sukses tidak diperlukan campur tangan baik sebuah dana dan koneksi dari orang tua.

1.6 Susunan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari kerangka susunan yang dibagi menjadi lima bab. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap bab-nya.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang penelitian, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan penelitian.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Bab kedua ini terdiri dari teori-teori dari setiap variabel penelitian, teori mengenai korelasi variabel, model penelitian, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi objek penelitian, paradigma penelitian, jenis penelitian, unit analisis, *time horizon*, pengukuran variabel, metode pengumpulan data, desain sampel, jumlah sampel, *measurement scale*, dan data analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini terdiri dari hasil penelitian dengan menganalisa data tersebut. Selain itu terdapat juga profil responden penelitian, *pretest* yang dilakukan, statistik deskriptif kuesioner, hasil *test* aktual, dan pengujian hipotesis. Hasil analisa dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS 3.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini terdiri dari simpulan dari penelitian, implikasi baik secara teoritis dan manajerial, keterbatasan pada penelitian ini, dan saran kepada penelitian selanjutnya.